

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif evaluatif*, karena menggambarkan secara jelas, tentang berbagai hal yang terkait dengan objek yang diteliti yaitu membandingkan hasil identifikasi pada pelabelan obat tradisional yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dengan keputusan kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2023. Penelitian ini menggambarkan tentang pelabelan obat tradisional yang dijual secara *online* pada *e-marketplace* di Indonesia dengan mengisi lembar *checklist* terkait kesesuaiannya sesuai dengan literatur.

#### **B. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat tradisional yang dijual secara online pada *e-marketplace*

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sampel yang dapat diambil sebagai kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Obat tradisional yang diperjualbelikan secara *online* di *e-marketplace* (Obat Jamu, OHT, Fitofarmaka)
- 2) Obat tradisional dengan penjualan terbanyak atau terlaris
- 3) Harga obat kurang dari Rp 300.000
- 4) Obat tradisional yang mendapatkan *rating* minimal 4 bintang

##### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan sampel yang tidak dapat diambil sebagai kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Obat tradisional yang stok ketersediaan produknya “habis” di toko *online X*.
- 2) Obat tradisional yang ditampilkan pada iklan tidak mencantumkan foto kemasan, contohnya sebagai berikut:



Sumber: Aplikasi Shopee

Gambar 3.1 Contoh iklan obat tidak memenuhi syarat

## 2. Sampel

Pada penelitian kali ini digunakan sampel obat tradisional yang beredar di *E-marketplace* yang akan dilakukan pada bulan Juni-Juli. Teknik yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Choen, 2007 semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada maka semakin baik, akan tetapi terdapat jumlah batas minimal yang harus digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Balei dalam Mahmud, 2011 menyatakan bahwa pada penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel paling minimum adalah 30, maka dari itu penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 untuk diteliti.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di laboratorium farmakognosi Poltekkes Tanjungkarang

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus.

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Prosedur kerja

Berikut prosedur kerja yang akan dilakukan pada penelitian ini:

- a. Memeriksa obat tradisional (Obat Jamu, OHT, Fitofarmaka) menggunakan filter harga, penilaian dan kategori yang ada pada aplikasi tersebut
- b. Memeriksa deskripsi yang dicantumkan pada iklan produk obat tradisional yang ada di *e-marketplace*
- c. memeriksa sampel obat tradisional yang ada pada *e-marketplace* sebanyak 30 produk sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Mendata setiap sampel dengan cara mengisi lembar *checklist* berdasarkan keputusan kepala BPOM RI No. 25 Tahun 2023
- e. Melakukan pemberian kode pada masing-masing sampel.
- f. Melakukan pengolahan data
- g. Melakukan perhitungan persentase pada obat tradisional yang telah memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
- h. Membuat pembahasan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

### E. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer

#### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan isian formulir yang telah diisi berkaitan dengan kemungkinan adanya kesalahan dan melihat kelengkapan data dari kuisioner tersebut.

## 2. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf atau label (kategorik) menjadi data berbentuk angka atau bilangan, dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data.

## 3. *Entry data*

Pada proses ini peneliti memasukkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian pada program komputer.

## 4. *Tabulasi data*

Setelah data di masukkan lalu data tersebut ditempatkan dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan agar data dengan mudah dapat disusun, dijumlahkan dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

## 5. *Cleaning*

Kegiatan pemeriksaan kembali hasil data yang sudah di masukkan pada program komputer. Apabila pada saat pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan maka data siap untuk dianalisis.

## **F. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang dari hasil penelitian. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap pelabelan obat tradisional yang diperoleh dari hasil survei di *E-marketplace*.

Rumus % untuk nilai yang memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan pelabelan obat tradisional:

Nilai % memenuhi ketentuan:

$$= \frac{\Sigma \text{ obat tradisional yang memenuhi ketentuan} \times 100\%}{\Sigma \text{ obat tradisional}}$$

Nilai % tidak memenuhi ketentuan:

$$= \frac{\Sigma \text{ obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan} \times 100\%}{\Sigma \text{ obat tradisional}}$$

### **G. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. 25 Tahun 2023 dan bahan penelitian yang digunakan adalah obat tradisional yang dijual secara *online* pada *E-marketplace* di Indonesia.